BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil dan penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, maka penulis dapat menyampaikan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika di MI Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun 2018/2019 belum kondusif, hal ini dibuktikan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya karena menurut peserta didik materi matematika yang diajarkan mempunyai kesulitan dari pada mapel yang lainnya. Peserta didik kebanyakan memilih untuk berbicara sendiri, melamun, berlarian keluar, bahkan bertengkar dari pada memperhatikan pendidik yang sedang mengajar. Akibatnya nilai yang diperolehnya masih dibawah standar ketuntasan.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Sabilul Ulum Mayong Jepara Tahun 2018/2019 ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor dari diri peserta didik seperti: malas belajar, kesulitan belajar, dan konsentrasi belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar diri peserta didik seperti: lingkungan sosial, perhatian orang tua, dan sarana prasarana mengajar.
3. Upaya dalam mengatasi penurunan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di MI Sabilul Ulum Mayong Tahun 2018/2019 cukup signifikan, hal ini dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Solusi problem dalam mengatasi faktor internal seperti: memberi motivasi kepada siswa, mengaktifkan peserta didik, pendidik harus mengeraskan suara, memberikan sebuah nyanyian. Solusi Problem dalam mengatasi faktor eksternal seperti: memberikan bimbingan konseling, menjalin komunikasi baik antar madrasah dengan orang tua, pemilihan metode yang cocok untuk peserta didik.

B. Saran-saran

Anak merupakan anugerah dari Allah SWT yang wajib dijaga dan dilindungi. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa, masa depan bangsa dan negara yang memiliki pribadi yang berakhlakul karimah. Oleh karena itu orang tua sebagai keluarga yang terdekat senantiasa memenuhi kebutuhan jasmani dan akal

putra-putrinya, serta kebutuhan rohaninya seperti membimbing mereka untuk menjadi putra-putri yang sholeh-sholihah, berkepribadian yang luhur serta berakhlakul karimah sesuai apa yang diajarkan oleh agamanya.

Keberadaan MI Sabilul Ulum Mayong Jepara dalam rangka menghantarkan para siswa-siswinya agar dapat menggapai cita-citanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam mengatasi penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Adapun saran yang dapat penulis sumbangkan antara lain:

1. Bagi Kepala MI Sabilul Ulum Mayong

Memonitoring kinerja para pendidik untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, mengontrol jalannya pembelajaran untuk mengetahui proses pembelajaran demi meningkatkan kualitas pendidik dalam mengajar.

2. Bagi Guru

Memotivasi diri sendiri agar selalu bersemangat dalam berjuang di jalan Allah SWT, menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya, serta mengajar semaksimal mungkin agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Duru juga bisa menjalin komunikasi yang baik antar sesama guru, peserta didik, serta para orang tua peserta didik agar dapat selalu mengetahui perkembangan para siswanya demi tercapainya pribadi peserta didik yang akhlakul kharimah.

3. Bagi Siswa

Rajin belajar, selalu aktif dalam segala hal disekolah maupun dirumah dengan baik, dan mengamalkan apa yang diajarkan oleh para guru dimadrasah, tidak hanya dimadrasah saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Orang Tua Siswa

Perhatian orang tua sangatlah penting dalam perkembangan putra-putrinya. Orang tua harus turut aktif untuk membentuk karakter putra-putrinya agar menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Orang tua harus membimbing, mengawasi, serta memotivasi putra-putrinya agar menjadi yang lebih baik. Orang tua juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi putra-putrinya.